



PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk.

Jeni Bela Sarinni*

Universitas Kristen Indonesia Toraja

*Corresponding author email address: jenibela@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: EPS, ROE, Stock Price	<i>The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of EPS and ROE on the stock price of PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, The purpose of this study was to determine the effect of EPS and ROE on the stock price of BRI Agroniaga Tbk on the IDX. The type of research used is quantitative and the data collection technique is library research. The sample used in this study is a financial statement consisting of a balance sheet and income statement. The analysis used in this study is Multiple Linear Regression with SPSS Version 24 program. From the results of testing this hypothesis simultaneously EPS and ROE have no significant and positive effect on stock prices. Partially, the EPS variable has a negative value and has no significant effect on stock prices, while the ROE variable has a positive value and has no significant effect on stock prices at PT. BRI Agroniaga Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021.</i>
Kata Kunci: EPS, ROE, Harga Saham	<p>Persoalan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh EPS dan ROE terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EPS dan ROE terhadap harga saham BRI Agroniaga Tbk di BEI. Adapun Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Dari hasil pengujian hipotesis ini secara simultan, EPS dan ROE tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Secara parsial variabel EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE berpengaruh positif dan</p>

tidak signifikan terhadap harga saham PT. BRI Agroniaga Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Pendahuluan

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam sebuah perusahaan, yang artinya jika seorang membeli saham suatu perusahaan, itu berarti dia telah menyertakan modal kedalam perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan, Rahmadewi (2018). Dalam aktivitas perdagangan sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan atau penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Namun seorang investor sebelum melakukan pembelian saham terlebih dahulu biasanya menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut, analisis biasanya digunakan adalah analisis rasio keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua rasio yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE).

Berbicara tentang *earning* berarti keuntungan atau penghasilan. EPS atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Didalam suatu perusahaan pasti selalu mengharapkan sebuah keuntungan. EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan laba.

Sedangkan *return* berarti pengembalian, ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada suatu perusahaan. ROE sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diharapkan investor. Semakin tinggi ROE menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham perusahaan akan memberikan keuntungan (*return*) yang tinggi bagi investor. Sehingga daya tarik investor terhadap perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar.

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang ikut berperan dalam pasar modal, dengan industri lainnya seperti industri manufaktur, pertambangan, pertanian, dan lain sebagainya. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Berbicara tentang Bank salah satunya adalah Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sekarang berubah nama menjadi PT. Bank Raya Indonesia Agroniaga Tbk, sejak November 2021 karena Bank Raya telah merilis layanan digital saving, dan berharap dengan penggantian nama ini, bisa membuat bank menjadi digital sepenuhnya. Namun seiring dengan berjalannya waktu PT. Bank Raya Indonesia mengalami beberapa kendala sama halnya dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang dalam menjalankan operasionalnya sering mengalami pasang surut seperti kendala yang dialami sepanjang tahun 2020 mengalami kerugian. Karna adanya pengelolaan kredit yang bermasalah sehingga dapat menghambat laju transformasi digital kedepan. Dengan demikian PT. Bank Raya Indonesia Agroniaga untuk itu tetap harus memperhatikan kinerja keuangan dalam menghadapi masalah untuk mencapai laba pada periode yang akan datang. Harga Saham Bank Raya Indonesia Agoniaga Tbk ini dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, atau kenaikan harga sahamnya tidak konsisten.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk”.

Kajian Pustaka

Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen yang diperjual belikan di pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham diperjual belikan melalui Bursa Efek di pasar modal dengan harga yang berubah-ubah sesuai dengan kondisi ekonomi. Salah satu cara untuk memiliki saham perusahaan yaitu seseorang harus membelinya di pasar modal.

Harga Saham

Menurut H. Darmadji (2011 : 88) "Harga saham ditentukan pada saat harga saham penutupan pada saat laporan keuangan diterbitkan (*closing price*)".

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Menurut Bodie (2014 : 217) Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperlihatkan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan presentasi emiten. Ada beberapa macam harga saham, yaitu:

1. Harga nominal, merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya.
2. Harga saham perdana, merupakan harga saham tersebut sebelum dicatatkan dibursa efek.

3. Harga pasar, merupakan harga jual saham dari investor yang satu kepada investor yang lain dibursa efek.
4. Harga pembukuan, merupakan harga saham yang diminta penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.
5. Harga tertinggi, merupakan harga saham yang paling tinggi yang terjadi pada saat hari bursa, harga terendah, menggunakan harga saham yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa.

Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

EPS Menurut Fahmi (2013:96) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki. Sehingga pemegang saham dalam perusahaan dapat mengetahui keuntungan-keuntungan yang di dapat perusahaan dalam setiap lembar saham pada harga saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

EPS dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Pengertian *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk diperhitungkan pengembalian perusahaan berdasarkan modal saham yang dimiliki oleh perusahaan.

Secara matematis ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

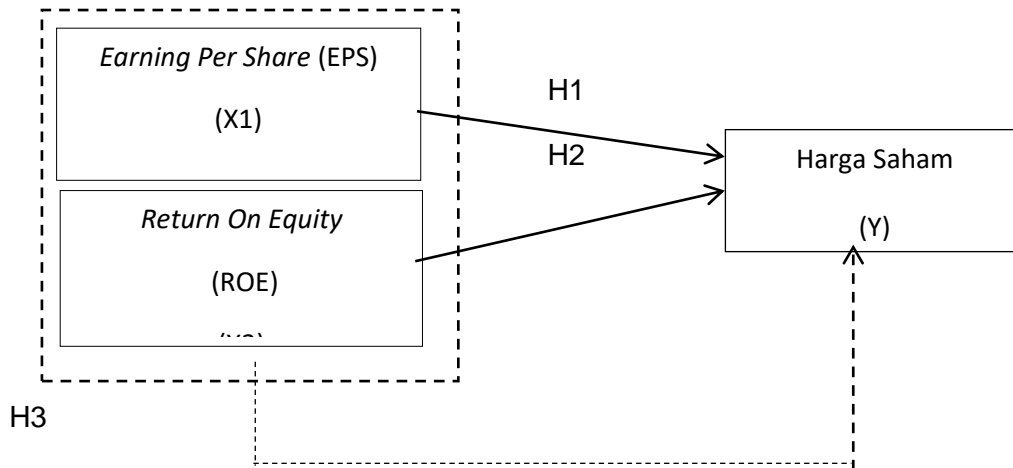
$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Laporan Keuangan

Berbicara tentang suatu perusahaan tentu tidak lepas dari adanya laporan keuangan, karena dengan adanya laporan keuangan dapat mempermudah mengkomunikasikan informasi laporan keuangan dari perusahaan maupun kegiatan-kegiatan perusahaan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga manajemen mendapatkan informasi yang bermanfaat. Menurut Kasmir (2017 : 7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui hubungan antara EPS dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka, dapat disusun suatu kerangka pemikiran penelitian seperti yang disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

X1, X2 = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

----- = Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

—————> = Pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y

Hipotesis

H₁ : EPS berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan PT. BRI Agroniaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021

H₂ : ROE berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan PT. BRI Agroniaga Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H₃ : EPS dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan PT. BRI Agroniaga Tbk.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelitian data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 : 8) Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang biasanya berupa data-data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia, seperti laporan keuangan perbankan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 yang dipublikasikan lewat situs resmi BEI.

Defenisi Operasional Dan Indikator

Adapun defenisi operasional berdasarkan skema berfikir di atas pada peneletian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional dan Indikator

Variable	Defenisi	Sumber	Indicator
EPS (X1)	EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Secara sederhana EPS menggambarkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham.	Kasmir (2016:157)	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$
ROE (X2)	ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.	Kasmir (2014:202)	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$
Harga Saham	Harga saham merupakan nilai saham	Hadi	

(Y) dalam rupiah yang (2013:179) Harga Penutupan terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran di bursa efek oleh sesama anggota bursa.

Sumber : (data diolah, 2022)

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang digunakan dengan cara:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu, mengkaji buku-buku, jurnal ekonomi dan makalah atau hasil karya tulis yang berkaitan dengan penulisan proposal.
2. Dokumentasi yaitu, mengumpulkan data yang diperoleh dari data sekunder. Hadzamie (2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 lewat situs resmi *www.idx.co.id*.

Teknik Analisis Data

Persamaan Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada PT. BRI Agroniaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan teknik analisis data Regresi Linear Berganda dengan mengolah data menggunakan aplikasi *software* SPSS 24. Hal tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- α = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi
- X1 = EPS
- X2 = ROE
- e = Kesalahan Residu

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apa yang telah dirumuskan dalam hipotesis (dugaan sementara) serta untuk dapat mengetahui pengaruh nyata (*signifikan*) variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas, apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

dan sebaliknya, Natalia (2019). Adapun uji hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H_a = EPS (X1), dan ROE (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan perbankan PT.Bank Raya Indonesia Agroniaga Tbk.

H_0 = EPS (X1), dan ROE (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) pada perusahaan perbankan PT.Bank Raya Indonesia Agroniaga Tbk.

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak maka, dapat dilihat dari uji hipotesis dengan cara sebagai berikut:

1. Uji hipotesis membandingkan nilai T (Uji t)
Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini yakni:
 - a. Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, (0,05) yang artinya EPS (X1), dan ROE (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
 - b. Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, (0,05) yang artinya, EPS (X1) dan ROE (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)
- 2 Uji hipotesis dengan membandingkan nilai F (uji F)
 - a. Jika nilai probabilitas (sig) $\leq \alpha$, (0,05) yang artinya EPS (X1), dan ROE (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).
 - b. Jika nilai probabilitas (sig) $\geq \alpha$, (0,05) yang artinya, EPS (X1) dan ROE (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

Koefisien Determinasi

Pada uji R^2 atau sering disebut uji koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi Variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Valintino (2014).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Uji

Untuk mengetahui apakah kedua rasio yakni EPS dan ROE berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. BRI Agroniaga Tbk, maka dilakukan analisis data lewat perhitungan rasio EPS (X1), dan ROE (X2) dengan menggunakan Laporan Keuangan yang terdiri atas Neraca dan Laba Rugi dalam waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021, dan Harga Penutupan Saham yang diperoleh dari *Annual Report* periode 2017-2021.

Analisis *Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah tingkat keuntungan untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan saat menjalankan operasinya.

Rumus yang dipakai untuk *Earning Per Share* adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

1. Untuk Tahun 2017:

$$\begin{aligned}\text{EPS} &= \frac{140.495.535.000}{17.912.537.958} \\ &= 7,84\end{aligned}$$

2. Untuk Tahun 2018:

$$\begin{aligned}\text{EPS} &= \frac{204.212.623.000}{21.343.290.230} \\ &= 9,57\end{aligned}$$

3. Untuk Tahun 2019:

$$\begin{aligned}\text{EPS} &= \frac{51.061.421.000}{21.343.290.230} \\ &= 2,39\end{aligned}$$

4. Untuk Tahun 2020:

$$\begin{aligned}\text{EPS} &= \frac{31.260.682.000}{21.343.290.230} \\ &= 1,46\end{aligned}$$

5. Untuk Tahun 2021:

$$\begin{aligned}\text{EPS} &= \frac{3.045.701.407.000}{22.746.526.712} \\ &= 133,90\end{aligned}$$

Tabel 4.1 menjelaskan tentang perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Berikut merupakan hasil perhitungan yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1
Data Perhitungan EPS
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	JUMLAH SAHAM	
		BEREDAR	HASIL
2017	140.495.535.000	17.912.537.958	7,84
2018	204.212.623.000	21.343.290.230	9,57
2019	51.061.421.000	21.343.290.230	2,39

2020	31.260.682.000	21.343.290.230	1,46
2021	3.045.701.407.000	22.746.526.712	133,90

Sumber:Laporan Keuangan PT.Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.(Data Diolah,2022)

Analisis Return On Equity (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham suatu perusahaan.

Rumus yang dipakai untuk *Return On Equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

1. Untuk Tahun 2017:

$$ROE = \frac{140.495.535.000}{3.111.284.877.000} = 0,05$$

2. Untuk Tahun 2018

$$ROE = \frac{204.212.623.000}{4.424.285.816.000} = 0,05$$

3. Untuk Tahun 2019

$$ROE = \frac{51.061.421.000}{4.481.704.219.000} = 0,01$$

4. Untuk Tahun 2020

$$ROE = \frac{31.260.682.000}{4.287.690.211.000} = 0,01$$

5. Untuk Tahun 2021

$$ROE = \frac{3.045.701.407.000}{2.457.663.179.000} = 1,24$$

ROE dalam penelitian ini diukur menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Berikut merupakan hasil perhitungan yang disajikan dalam bentuk tabel.

PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	HASIL
2017	140.495.535.000	3.111.284.877.000	0,05

2018	204.212.623.000	4.424.285.816.000	0,05
2019	51.061.421.000	4.481.704.219.000	0,01
2020	31.260.682.000	4.287.690.211.000	0,01
2021	3.045.701.407.000	2.457.663.179.000	1,24

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. (Data Diolah, 2022)

Harga Saham (*Closing Price*)

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Agar lebih jelas mengenai data harga saham maka penulis menyajikan dalam bentuk tabel 4.1 data harga saham PT. BRI Agroniaga Tbk sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Harga Saham (*Closing Price*)
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Periode 2017-2021

NO	TAHUN	HARGA SAHAM
1	2017	525
2	2018	310
3	2019	198
4	2020	1035
5	2021	1810

Sumber: *idx_ annually-statistic* (Data Diolah, 2022)

EPS, ROE, dan Harga Saham

Berikut merupakan tabulasi dari data EPS, ROE, dan Harga Saham yang akan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Tabel 4.4 dibawah menunjukkan kondisi perusahaan perbankan BRI Agroniaga Tbk berada pada kondisi fluktuatif dari tahun 2017-2021 yang diteliti menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Tabel 4.4
Data EPS, ROE, dan Harga Saham
PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

		Periode 2017-2021			
	NO	TAHUN	EPS (X1)	ROE (X2)	HARGA SAHAM (Y)
um ber : ww w.i dx. co. id (D ata	1	2017	7.84	0.05	525
	2	2018	9.57	0.05	310
	3	2019	2.39	0.01	198
	4	2020	1.46	0.01	1035
	5	2021	133.90	1.24	1810

Diolah, 2022)

Hasil Uji

Untuk mengetahui pengaruh EPS (X1) Dan ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y) BRI Agroniaga Tbk, maka digunakan model Regresi Berganda untuk hubungan dua variabel tersebut dengan bantuan program *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 24. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis yang digunakan yaitu program SPSS versi 24, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	787,072	323,160		2,436	,135
	EPS	-142,567	125,669	-12,415	-1,134	,374
	ROE	16223,093	13369,658	13,280	1,213	,349

a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS Versi 24 (Data Diolah 2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas maka model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 787,072 - 142,567 X_1 + 16223,093 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut diatas, maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai $\alpha = 787,072$

Dari perhitungan uji Regresi Berganda di atas maka dapat diartikan, jika variabel EPS (X_1) dan ROE (X_2) sama dengan 0 maka nilai perusahaan sebesar 787,072.

2. Nilai EPS (X_1) = - 142,567

Besarnya koefisien regresi variabel EPS (X_1) yaitu -142,567 menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Artinya, apabila EPS menurun 1% maka Harga Saham akan meningkat sebesar 142,567, dan sebaliknya jika EPS naik 1% maka Harga Saham akan turun sebesar -142,567.

3. Nilai ROE (X_2) = 16223,093

Besarnya koefisien regresi variabel ROE (X_2) yaitu 16223,093 menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Artinya, jika ROE meningkat 1% maka Harga Saham juga akan mengalami peningkatan sebesar 16223,093, begitupun sebaliknya jika ROE menurun 1% maka Harga Saham juga akan menurun sebesar 16223,093.

Uji T

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan berdasarkan nilai probabilitas yakni 0,05 dimana jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau signifikan, dan sebaliknya jika nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis yang diajukan ditolak atau tidak signifikan. Adapun hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut berdasarkan *sumber output* SPSS versi 24 yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	787,072	323,160		2,436	,135
	EPS	-142,567	125,669	-12,415	-1,134	,374
	ROE	16223,093	13369,658	13,280	1,213	,349

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : SPSS versi 24 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel *Coefficients* tersebut di atas maka, uji t atau uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Pengaruh EPS terhadap Harga Saham)

Pada signifikansi EPS, yang dimana n (jumlah sampel) = 5, k (Jumlah variabel dalam penelitian) = 3 dan taraf signifikan 0,05 (5%).

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 5 - 3 = 2 \\ t_{hitung} &= -1,134 \\ t_{tabel} &= 2,920 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $-1,134 < 2,920$ atau P value lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,374 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya pada penelitian ini, secara parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Uji Parsial (Pengaruh ROE terhadap Harga Saham)

Pada signifikansi ROE, yang dimana n (jumlah sampel) = 5, k (Jumlah varfiabel dalam penelitian) = 3 dan taraf signifikan 0,05 (5%).

$$\begin{aligned} df &= n - k \\ &= 5 - 3 = 2 \\ t_{hitung} &= 1,213 \\ t_{tabel} &= 2,920 \end{aligned}$$

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $1,213 < 2,920$ atau P value lebih besar dari nilai probabilitas yaitu $0,349 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya pada penelitian ini, secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah EPS dan ROE mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Pada Uji F ini taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 (5%). Berikut adalah hasil Uji F *statistic* dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 4.7
Data Hasil Uji Statistika F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1487773,220	2	743886,610	5,663	,150 ^b
	Residual	262703,980	2	131351,990		
	Total	1750477,200	4			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Sumber:SPPS 24 (Data Diolah,2022)

Pada uji F ini, dimana, n (jumlah sampel) = 5, k (jumlah variabel dalam penelitian) = 3 maka:

$$\begin{aligned}
 Df1 &= k - 1 \\
 &= 3 - 1 \\
 &= 2 \text{ dan}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Df2 &= n - k \\
 &= 5 - 3 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni $5,663 < 19,000$ atau P value lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,150 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya pada penelitian ini, secara simultan EPS dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R²)

Pada uji R² atau sering disebut uji koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	,850	,700	362,425

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

Sumber : SPSS Versi 24 (data diolah,2022)

Dari tabel 4.8 di atas koefisien korelasi bernilai 0,922 yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan sangat kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan pada nilai koefisien Determinasi R^2 , maka diperoleh hasil 0,850 atau sebesar 85,0% hal ini menunjukkan bahwa 85,0% PT. BRI Agroniaga Tbk dipengaruhi oleh variabel X terhadap Y, dan sisahnya 15,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS dan ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. BRI Agroniaga Tbk periode 2017-2021. Pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi linear berganda, $Y = 787,072 - 142,567X_1 + 16223,093X_2 + e$ pada uji koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 0,850, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 85,0%, dan sisanya 15,0% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dilakukan pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimana semakin tinggi EPS maka harga saham juga akan naik begitupun sebaliknya. Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan SPSS versi 24 yaitu, $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $-1,134 < 2,920$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,374 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT. BRI Agroniaga Tbk. EPS Menurut Fahmi (2013:96) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dan setiap lembar saham yang dimiliki.

Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudhis (2018), yang dimana EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dikarenakan objek dan tahun penelitian yang berbeda. Dan keuntungan yang diperoleh berbeda dengan perusahaan yang diteliti.

2. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham
ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan. Berdasarkan hasil analisis statistik SPSS versi 24, yakni $t_{hitung} < t_{tabel}$, yakni $1,213 < 2,920$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,349 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara parsial ROE bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Menurut Hery (2015 : 230) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Penelitian tidak sependapat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Antikasari (2017) dimana ROE secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham, karena adanya perbedaan antara tahun dan objek yang diteliti, begitu pun dengan laba bersih yang diraih oleh perusahaan yang diteliti.
3. Pengaruh EPS Dan ROE Terhadap Harga Saham.
Berdasarkan hasil statistik uji F SPSS versi 24 diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, yakni $5,663 < 19,000$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu $0,150 > 0,05$ Hasil penelitian yang diketahui bahwa PT. BRI Agroniaga Tbk, mengenai variabel EPS (X1) dan ROE (X2) Secara simultan EPS dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. BRI Agroniaga Tbk, tahun 2017-2021. Hal ini menjelaskan bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, yang artinya EPS digunakan untuk melihat bagaimana kondisi perolehan keuntungan yang potensial dari perusahaan apabila menanamkan modalnya diperusahaan tersebut, sehingga semakin tinggi nilai EPS maka diharapkan harga saham pada perusahaan juga akan semakin meningkat karena memberikan keuntungan yang potensial. ROE mempunyai arti kemampuan dalam perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang dimiliki.
Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Indahillah (2012), dimana EPS dan ROE secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dikarenakan data yang diolah tidak berhasil membuktikan keterkaitan antara variabel X terhadap variabel Y, atau tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y. Selain itu perbedaannya juga terletak pada tahun periode dan variabel yang diteliti.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel EPS dan ROE tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. BRI Agroniaga Tbk, pada tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Secara parsial variabel EPS bernilai negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham, Variabel ROE bernilai positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham PT. BRI Agroniaga Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Bodie, K. & M. (2014). *Investment Tenth Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham Eguene F dan Joel F, H. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Essentials Of Financial Management*. Buku Edisi II. Jakarta Salemba Empat.
- Darmadji, H. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga.; Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan F. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
-(2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Filbert, R. (2016). *Trading vs Investing*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Hadi, S. R. (2013). *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal*. Jakarta: Laskar Askara.
- Hadzamie, A. N. (2013). *Pengaruh Price Earning Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung dalam Group Astra yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. 1–25.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengantar Pasar modal Indonesia*. Yogyakarta: Upp STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CPAS (center for Academic Publishing Service).
- Indahllah, K. (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011*.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
-(2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Teori dan Praktik). Depok: PT

Raja Grafindo Persada.

.....(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

M. Bintang Bagya. (2016). *Pengaruh EPS, ROE, dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)*.

Natalia, A. D. (2019). *Pengaruh Price to Book Value, Earning Per Share Terhadap Return Saham*. *Ayan*, 8(5), 55.

Ningsi, A. (2018). *pengaruh earning per share (EPS) dan Return On asset (ROA) terhadap harga saham PT bank Rakyat Indonesia Persero TBK*. 6.

Rahmadewi, P. W. (2018). *Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*.

Rescyana Putri Hutami. (2012). *Pengaruh Deviden Earning Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Periode 2006-2010*.

Samryn, M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Buku 1, Edisi IRFS, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Valentino, R. (2014). *Pengaruh ROA, CR, ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI*.

Yudhis Surahman. (2018). *Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham PT. Astra Internasional Tbk Periode 2009-2016*.

Yustiana Wahyu Cahyaningrun & Tiara Widya Antikasari. (2017). *Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan*.